

The Effect Of Parenting And Learning Discipline on Students' Mathematics Achievement

Andi Kusumayanti^{1)*}, Suci Risdayanti²⁾

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1), 2)}

andi.kusumayanti@uin-alauddin.ac.id¹⁾, risdayantisuci@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe parental education, (2) learning discipline, (3) students' mathematics learning outcomes, and examine the effect of (4) parental education, (5) learning discipline, and (6) both simultaneously on students' mathematics learning outcomes in Class X SMA Negeri 5 Bulukumba. This research uses a comparative causal method (ex post facto) with a quantitative approach. The sample consisted of 105 grade X students, with instruments in the form of questionnaires on parenting patterns and learning discipline. The data were analysed using descriptive and inferential statistics through simple and multiple linear regression. The results showed that: (1) democratic parenting is dominant in the good category (mean score 54.43); (2) learning discipline is in the high category (mean score 53.40); (3) students' mathematics learning outcomes are also in the high category (mean score 62.17); (4) democratic parenting and (5) learning discipline have a positive effect on mathematics learning outcomes; and (6) both simultaneously have a significant effect on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Parenting Style, Discipline, Maths Achievement, Students

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2024-11-07

Revised : 2024-11-26

Accepted: 2024-11-29

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan pola asuh orang tua, (2) disiplin belajar, (3) hasil belajar matematika siswa, serta meneliti pengaruh (4) pola asuh orang tua, (5) disiplin belajar, dan (6) keduanya secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif (*ex post facto*) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 105 siswa kelas X, dengan instrumen berupa angket pola asuh dan disiplin belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pola asuh demokratis dominan pada kategori baik (skor rata-rata 54,43); (2) Disiplin belajar berada pada kategori tinggi (skor rata-rata 53,40); (3) Hasil belajar matematika siswa juga pada kategori tinggi (skor rata-rata 62,17); (4) Pola asuh demokratis dan (5) disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika; serta (6) keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *Pola asuh orang tua, Disiplin belajar, Prestasi belajar Matematika, Siswa.*

To Cite This Article: Kusumayanti, A., Risdayanti, S. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 6 (2), 119-138.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran, agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian yang baik, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara Undang-(Sinar Grafika, 2010). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan juga berperan penting dalam menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Rahardja & Sulo (1994) menyatakan bahwa pendidikan membekali peserta didik agar siap bekerja dan berpikir sistematis untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya di masa mendatang.

Menurut Henderson dalam Sadulloh (2014), pendidikan adalah proses pertumbuhan yang dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga menjadi sarana bagi manusia untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dari pengertian-pengertian tersebut, pendidikan dapat

disimpulkan sebagai usaha sadar yang memanfaatkan berbagai sarana untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik menuju kedewasaan. Dalam Islam, pendidikan juga mendapat tempat yang sangat mulia, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut



Artinya: "1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (al-'Alaq: 1-5)

Ayat ini memuat perintah membaca sebagai bentuk pendidikan untuk mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan di sini berperan membuka potensi peserta didik agar mampu memaksimalkan kemampuannya. Pendidikan formal mencakup berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah matematika. Abdurrahman (2003) menyebut matematika sebagai pola berpikir logis dengan penggunaan simbol-simbol dan bahasa yang padat. Menurut Soedjadi dalam Adjie & Maulana (2006), kualitas pendidikan matematika di tingkat dasar masih rendah, terutama disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung didominasi guru dan kurang memberi akses peserta didik untuk berkembang mandiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika meliputi faktor internal, seperti kesehatan, intelegensi, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan sekolah (Saefullah, 2012; Meliana dkk., 2023). Orang tua, sebagai pendidik pertama, memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Pola asuh yang baik dapat menciptakan sikap positif pada anak, sedangkan pola asuh yang kurang tepat dapat mempengaruhi karakter anak di kemudian hari.

Disiplin belajar juga berperan penting dalam hasil belajar. Menurut Soedijarto (2003), disiplin belajar adalah kemampuan belajar secara teratur untuk mencapai tujuan belajar. Kedisiplinan yang ditanamkan sejak dini dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan optimal. Rendahnya disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama di mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 5 Bulukumba, sebagian besar peserta didik kelas X belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya disiplin belajar siswa dan kurangnya bimbingan dari orang tua. Selain itu, beberapa siswa mengalami keraguan dalam mengambil keputusan dan merasa kurang percaya diri, yang juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Atas dasar hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 5 Bulukumba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan mutu pendidikan dan membantu guru serta orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif atau *ex post facto*, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada tanpa mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, yang terdiri dari 105 siswa, yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel penelitian diambil sebanyak 30 siswa menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan pertimbangan jumlah sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti (3 variabel). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X), yaitu pola asuh orang tua (X1) yang mencakup aspek musyawarah, kebebasan terkendali, pengarahan, bimbingan, saling menghormati, dan komunikasi dua arah, serta disiplin belajar (X2) yang meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Variabel dependen (Y) adalah hasil belajar matematika (Y), yang diukur melalui nilai ulangan harian matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert untuk mengukur variabel yang berkaitan dengan aspek pribadi dan kejiwaan responden.

Instrumen penelitian terdiri dari angket pola asuh orang tua dan angket disiplin belajar. Angket pola asuh orang tua mencakup aspek musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan orang tua, dan komunikasi dua arah. Angket disiplin belajar mencakup disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Skala Likert digunakan untuk memberikan skor pada item-item dalam angket, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* untuk menentukan validitas setiap item, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar matematika, sedangkan analisis inferensial menggunakan regresi linier untuk menguji pengaruh antar variabel. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, tidak ada heteroskedastisitas, autokorelasi, atau multikolinieritas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *t* untuk hipotesis individual dan uji *F* untuk pengujian serentak. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kesesuaian model regresi linier berganda terhadap data.

3. Hasil Penelitian

3.1 Gambaran Pola Asuh Orang Tua Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil angket pola asuh demokratis yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba yang diolah dengan bantuan SPSS 20, maka didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Statistik Dekriptif Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Statistik	Nilai
Jumlah sampel	30
Skor terendah	39
Skor tertinggi	65
Rata-rata	54,43
Standar deviasi	5,341
Varians	28,530

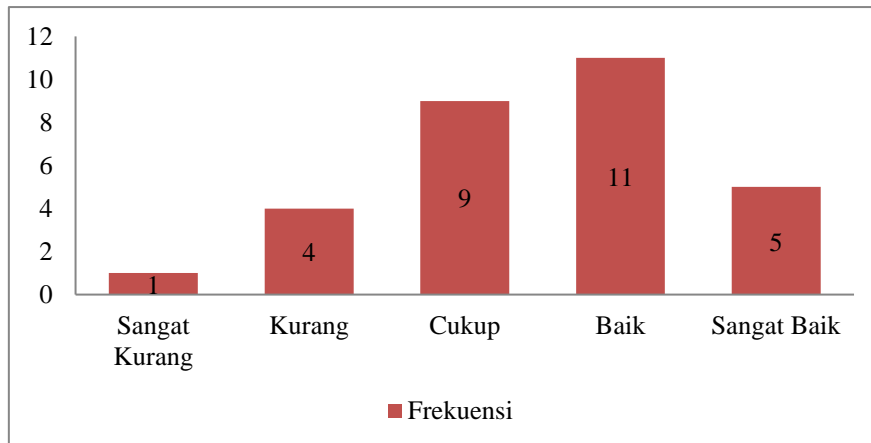
Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh gambaran pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 39 dan skor tertinggi 65. Rata-rata skor pola asuh demokratis diperoleh sebesar 54,43 dengan standar deviasi 5,341 dan varians 28,530.

Selanjutnya, skor angket pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dikelompokkan dalam kategori Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik, sehingga diperoleh frekuensi dan presentase pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
39 - 44,2	Sangat Kurang	1	3,33
44,3 - 49,4	Kurang	4	13,33
49,5 - 54,6	Cukup	9	30,00
54,7 - 59,8	Baik	11	36,67
59,9 - 65	Sangat Baik	5	16,67
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, sebanyak 1 orang (3,33%) dengan pola asuh demokratis dalam kategori sangat kurang, sebanyak 4 orang (13,33%) dengan pola asuh demokratis dalam kategori kurang, sebanyak 9 orang (30,00%) dengan pola asuh demokratis dalam kategori cukup, sebanyak 11 orang (36,67%) dengan pola asuh demokratis dalam kategori baik, dan sebanyak 5 orang (16,67%) dengan pola asuh demokratis dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, hasil kategorisasi pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan dalam diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba pola asuh demokratis berada dalam kategori baik. Pola asuh demokratis peserta didik dengan kategori baik diperoleh berdasarkan skor angket pola asuh demokratis setiap peserta didik yang disesuaikan dengan pedoman pengkategorian pada tabel 2. Jadi, pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dapat dikatakan berada dalam kategori baik.

3.2 Gambaran Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil angket disiplin belajar yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba yang diolah dengan bantuan *SPSS 20*, maka didapatkan hasil pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Statistik Dekriptif Hasil Angket Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Statistik	Nilai
Jumlah sampel	30
Skor terendah	40
Skor tertinggi	64
Rata-rata	53,40
Standar deviasi	5,468
Varians	29,903

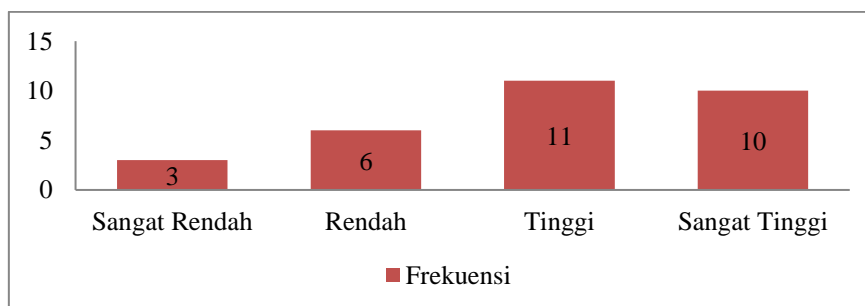
Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh gambaran disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi 64. Rata-rata skor disiplin belajar diperoleh sebesar 53,40 dengan standar deviasi 5,468 dan varians 29,903. Selanjutnya, skor disiplin belajar diri peserta didik kelas X SMA Negeri 5

Bulukumba dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, sehingga diperoleh frekuensi dan presentase pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Angket Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 47,2$	Sangat Rendah	3	10,00
$47,2 \leq X < 52$	Rendah	6	20,00
$52 \leq X \leq 56,8$	Tinggi	11	36,67
$56,8 < X$	Sangat Tinggi	10	33,33
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, sebanyak 3 orang (10,00%) dengan disiplin belajar dalam kategori sangat rendah, sebanyak 6 orang (20,00%) dengan disiplin belajar dalam kategori rendah, sebanyak 11 orang (36,67%) dengan disiplin belajar dalam kategori tinggi, dan sebanyak 10 orang (33,33%) dengan disiplin belajar dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan dalam diagram batang pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Angket Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan gambar 2 di atas, terlihat bahwa frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disiplin belajar berada dalam kategori tinggi. Disiplin belajar peserta didik dengan kategori tinggi diperoleh berdasarkan skor angket disiplin belajar setiap peserta didik yang disesuaikan dengan pedoman pengkategorian pada Tabel 4. Jadi, disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dapat dikatakan berada dalam kategori tinggi.

3.3 Gambaran Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021 yang diolah dengan bantuan SPSS 20, maka didapatkan hasil pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai Statistik Dekriptif Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

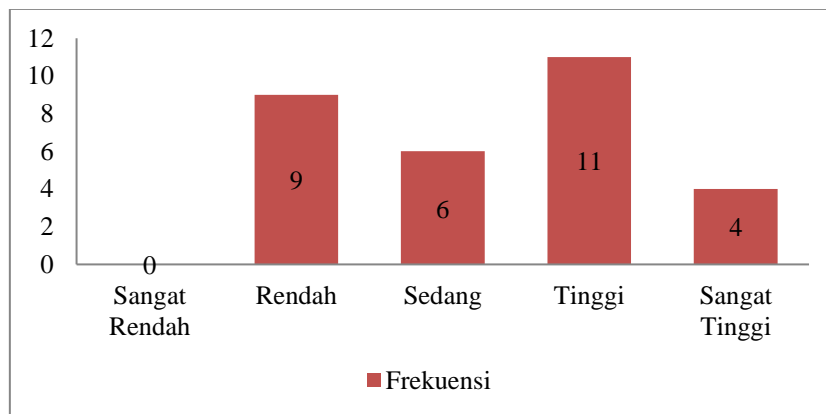
Statistik	Nilai
Jumlah sampel	30
Skor terendah	40
Skor tertinggi	90
Rata-rata	62,17
Standar deviasi	15,685
Varians	246,006

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh gambaran hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi 90. Rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik diperoleh sebesar 62,17 dengan standar deviasi 15,685 dan varians 246,006. Selanjutnya, skor hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi sehingga diperoleh frekuensi dan presentase pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 34	Sangat Rendah	0	0,00
35 – 54	Rendah	9	30,00
55 – 64	Sedang	6	20,00
65 – 84	Tinggi	11	36,67
85 – 100	Sangat Tinggi	4	13,33
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, tidak ada peserta didik (0,00%) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sangat rendah, sebanyak 9 orang (30,00%) dengan hasil belajar matematika dalam kategori rendah, sebanyak 6 orang (20,00%) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sedang, sebanyak 11 orang (36,67%) dengan hasil belajar matematika dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 orang (13,33%) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan dalam diagram batang pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan gambar 3 di atas, terlihat bahwa frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba hasil belajar matematika peserta didik berada dalam kategori tinggi. Hasil belajar matematika peserta didik dengan kategori tinggi diperoleh berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021 yang disesuaikan dengan pedoman pengkategorian pada Tabel 6. Jadi, hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dapat dikatakan berada dalam kategori tinggi.

3.4 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Hasil uji linieritas untuk variabel pola asuh demokratis dan hasil belajar matematika peserta didik disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Demokratis dan Hasil Belajar Matematika

		Df	F	Sig.
HBM * PAD	<i>(Combined)</i>	15	1,373	,280
	<i>Between Groups</i>			
	<i>Linearity</i>	1	,725	,409
	<i>Deviation from Linearity</i>	14	1,419	,261
	<i>Within Groups</i>	14		
	Total	29		

Berdasarkan tabel 7 di atas, terlihat bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* = 0,261 > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pola asuh demokratis dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya, sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh tabel 8.

Tabel 8. Coefficients

Model	<u>Unstandardized Coefficients</u>	
	B	Std. Error
1	(Constant)	39,019
	PAD	,425
a. Dependent Variable: HBM		

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka persamaan regresi untuk variabel pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik adalah $Y = 39,019 + 0,425X_1$. Persamaan regresi ini memberikan informasi bahwa variabel pola asuh demokratis (X_1) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) memiliki korelasi positif ($b = 0,425 > 0$), yang berarti jika nilai X_1 dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,425 satuan dan jika nilai $X_1 = 0$ maka nilai $Y = 39,019$. Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Uji Hipotesis Individual Variabel Pola Asuh Demokratis dan Hasil Belajar Matematika

Model	<i>T</i>	<i>Sig</i>
1	(Constant)	1,299
	PAD	,015
a. Dependent Variable: HBM		

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh bahwa $t_0 = 2,774 > t_{\alpha/2} = 2,048$ (sig. = 0,015 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya nilai koefisien determinasi disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,145 ^a	,121	-,014	15,794
a. Predictors: (Constant), PAD				

Berdasarkan tabel 10 di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,121$ atau 12,1%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel pola asuh demokratis (X_1) terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) sebesar 12,1% dan sebesar 87,9% variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) ditentukan oleh faktor lain.

3.5 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Hasil uji linieritas untuk variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika peserta didik disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Demokratis dan Hasil belajar Matematika

		Df	F	Sig.
HBM * DB	<i>(Combined)</i>	15	,847	,624
	<i>Between Groups</i>			
	<i>Linearity</i>	1	5,073	,041
	<i>Deviation from Linearity</i>	14	,545	,866
	<i>Within Groups</i>	14		
Total		29		

Berdasarkan tabel 11 di atas, terlihat bahwa nilai Sig. *Deviation from Linearity* = 0,866 > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh tabel 12.

Tabel 12. *Coefficients*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
<i>(Constant)</i>	4,583	26,183
DB	1,250	,488

a. Dependent Variable: HBM

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka persamaan regresi untuk variabel pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik adalah $Y = 4,583 + 1,250X_2$. Persamaan regresi ini memberikian informasi bahwa variabel disiplin belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) memiliki korelasi positif ($b = 1,250 > 0$), yang berarti jika nilai X_2 dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 1,250 satuan dan jika nilai $X_2 = 0$ maka nilai $Y = 4,583$.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Uji Hipotesis Individual Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Matematika

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	,175	,862
	DB	2,562	,016

a. Dependent Variable: HBM

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh bahwa $t_0 = 2,562 > t_{\alpha/2} = 2,048$ (sig. = 0,016 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya nilai koefisien determinasi disajikan dalam tabel 14.

Tabel 14. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,161	14,367

a. Predictors: (Constant), DB

Berdasarkan tabel 14 di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,190$ atau 19,0%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel disiplin belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) sebesar 19,0% dan sebesar 81,0% variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) ditentukan oleh faktor lain.

3.6 Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Disiplin Belajar secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Hasil uji asumsi klasik sebagai berikut.

3.6.1 Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data disajikan dalam tabel 15.

Tabel 15. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PAD	DB	HBM
N	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,43	62,17
	Std. Deviation	5,341	15,685
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,143
	Positive	,082	,143
	Negative	-,094	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z	,516	,604	,782
Asymp. Sig. (2-tailed)	,953	,858	,573

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 15 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel yaitu sig. pola asuh demokratis = 0,953 > 0,05, sig. disiplin belajar = 0,858 > 0,05, dan sig. hasil belajar matematika peserta didik = 0,573 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa setiap data variabel penelitian berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 16.

Tabel 16. Correlations

		PAD	DB	Abres	
<i>Spearman's rho</i>	PAD	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,145	,269
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,443	,151
		<i>N</i>	30	30	30
	DB	<i>Correlation Coefficient</i>	,145	1,000	,128
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,443	.	,501
		<i>N</i>	30	30	30
	Abres	<i>Correlation Coefficient</i>	,269	,128	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,151	,501	.
		<i>N</i>	30	30	30

Berdasarkan tabel 16, terlihat bahwa nilai sig. pola asuh demokratis = 0,151 > 0,05 dan sig. disiplin belajar = 0,501 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,447 ^a	,200	,141	14,538	2,214

a. Predictors: (Constant), PAD, DB
 b. Dependent Variable: HBM

Berdasarkan Tabel 17 di atas, terlihat bahwa nilai d = 2,214 > d_u = 1,5666, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.6.4 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam tabel 18.

Tabel 18. Coefficients

Model	<u>Collinearity Statistics</u>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	<i>(Constant)</i>	
1	DB	,989
	PAD	,989

a. *Dependent Variable: HBM*

Berdasarkan tabel 18 di atas, karena nilai $VIF = 1,011 < 10$ atau $tolerance = 0,989 > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh tabel 19.

Tabel 19. Coefficients

Model	<u>Unstandardized Coefficients</u>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
	<i>(Constant)</i>	
1	DB	0,220
	PAD	,297

a. *Dependent Variable: HBM*

Berdasarkan tabel 19 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 19,174 + 0,220X_1 + 0,297X_2$. Berdasarkan persamaan ini diperoleh hasil sebagai berikut.

- a) Hubungan antara variabel pola asuh demokratis (X_1) dengan variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) jika variabel disiplin belajar (X_2) konstan adalah berkorelasi positif ($b_1 = 0,220 > 0$), yang berarti jika nilai X_1 dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,220 satuan.
- b) Hubungan antara variabel disiplin belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) jika variabel pola asuh demokratis (X_1) konstan adalah berkorelasi positif ($b_2 = 0,297 > 0$), yang berarti jika nilai X_2 dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,297 satuan.

- c) Jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$ maka $Y = 19,174$, berarti tanpa adanya nilai variabel pola asuh demokratis (X_1) dan variabel disiplin belajar (X_2) maka nilai variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) sebesar 19,174 satuan.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis serentak disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1427,325	2	713,663	3,376	,049 ^b
	Residual	5706,841	27	211,364		
	Total	7134,167	29			

a. *Dependent Variable:* HBM
 b. *Predictors:* (Constant), PAD, DB

Berdasarkan tabel 20 di atas, karena nilai $F_0 = 3,376 > F_{\text{tabel}} = 0,051$ atau $\text{sig.} = 0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya nilai koefisien determinasi berganda disajikan dalam tabel 21.

Tabel 21. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 ^a	,200	,141	14,538

a. *Predictors:* (Constant), PAD, DB
 b. *Dependent Variable:* HBM

Berdasarkan tabel 21 di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi berganda $R^2 = 0,200$ atau 20,0%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel pola asuh demokratis (X_1) dan variabel disiplin belajar (X_2) secara simultan terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) sebesar 20,0% dan sebesar 80,0% variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) ditentukan oleh faktor lain.

4. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah causal comparative research atau penelitian kausal komparatif, yang juga dikenal sebagai penelitian ex post facto. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket mengenai pola asuh demokratis, angket disiplin belajar, serta mengumpulkan data hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021. Partisipan penelitian ini sebanyak 30 orang peserta didik.

Berdasarkan hasil angket pola asuh demokratis yang diberikan kepada peserta didik, diperoleh rata-rata skor pola asuh demokratis sebesar 54,43 dengan standar deviasi 5,341 dan varians 28,530. Frekuensi tertinggi pola asuh demokratis di kalangan peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba berada dalam kategori baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wulandari & Hakim, 2017) yang menunjukkan distribusi frekuensi pola asuh demokratis paling banyak pada interval 85,50-104,50 dengan 21 siswa (45,65%) berada dalam kategori cukup baik.

Hasil angket disiplin belajar yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata skor disiplin belajar adalah 53,40 dengan standar deviasi 5,468 dan varians 29,903. Frekuensi tertinggi disiplin belajar di kalangan peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba berada dalam kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ikmawati (2020), dimana rata-rata skor disiplin belajar di SMK Negeri 5 mencapai 67,17 dan di SMK Farmasi 66,8, yang keduanya tergolong dalam kategori tinggi.

Hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika pada aspek kognitif sebesar 62,17 dengan standar deviasi 15,685 dan varians 246,006. Frekuensi tertinggi hasil belajar matematika berada dalam kategoritinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rusni (2019), yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 77,97, tergolong dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, ditemukan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Noervadila & Meiliana (2019), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar matematika siswa (SMP Negeri 1 Situbondo) dengan nilai rhitung 0,613, menunjukkan pengaruh yang kuat.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wulan (2018), dimana persamaan regresi linier menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa, dengan persentase pengaruh sebesar 2,28%, sedangkan sisanya 97,72% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,200 atau 20,0%, menunjukkan kontribusi pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebesar 20,0%, sementara 80,0% hasil belajar ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh pola asuh demokratis dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola asuh dan disiplin merupakan faktor penting yang

perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, meskipun masih banyak faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi hasil belajar mereka.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba memiliki skor rata-rata 54,43, dengan skor terendah 39 dan tertinggi 65, serta berada dalam kategori baik. Disiplin belajar peserta didik kelas X menunjukkan skor rata-rata 53,40, dengan skor terendah 40 dan tertinggi 64, dan tergolong dalam kategori tinggi. Hasil belajar matematika peserta didik kelas X memperoleh rata-rata 62,17, dengan skor terendah 40 dan tertinggi 90, juga tergolong tinggi. Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 12,1%, sementara 87,9% ditentukan oleh faktor lain. Uji hipotesis kedua menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 19,0%, dan 81,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Terakhir, uji hipotesis ketiga mengungkapkan bahwa pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 20,0%, sedangkan 80,0% ditentukan oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.
- Adjie, N., & Maulana. (2006). *Pemecahan Masalah Matematika*. UPI Press. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Azainil, dkk. "The effect of emotional intelligence, learning discipline and peer interaction on mathematics learning outcomes of state junior high school students in Samarinda". *Journal of Physics: Conference Series* 1538, (2019): h. 3.
- Basrowi dan Kasinu A. *Metode Penelitian Sosial*. Kediri: Jenggala Pustaka Utama, 2007.
- Baumrind, D. "The influence of parenting style on adolescent competence and substance use". *Journal of Early Adolescent* 11, no. 1 (1991): h. 84.
- Chaniago, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahas Indonesia*. Cet.V; Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Yogyakarta: Bening, 2010.
- Edwards, C.D. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate Program*. Semarang : Badan Penerbit Undip, 2013.
- Gunarsa dan Gunarsa. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1995.

- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Hariwijaya. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Cet.I; Yogyakarta: Tugu, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development Sixth Edistion*. Terj. Meitasari Tjandrasa, *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Ikmawati. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMK Negeri Dan Swasta. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–42.
- Ishak, Muh. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Realistik dalam Meningkatkan Prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Model Makassar”. *Skripsi*. Gowa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Kadir. *Satistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. *Journal on Education*, 5(3), 9356–9363.
- Moenir, A.S. *Manajemen Pelayanan Oman di Indonesia*. Jakarta: Aksara, 1999.
- Muhkal, Mappaita. *Wawasan Pendidikan Matematika*. Ujung Pandang : FMIPA IKIP, 1998.
- Munandar, Utami. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Noervadila, I., & Meiliana, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vii Smpn 1 Situbondo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(1), 17–30.
- Nugroho, Budi. “Hubungan Antara Konsep Diri dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 39 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Ekuivalen* 14, no. 1 (2017): h. 1.
- Pakiding, Sainal. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara”. *Jurnal Pendas Mahakam* 1, no. 2 (2016): h. 2.
- Poerwadarminta, Darmayai. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Rahardja, U. T., & Sulo, L. (1994). *Pengantar Pendidikan*.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ruseffendi. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Sadulloh. (2014). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*.
- Sinar Grafika. (2010). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*.
- antrock, J.W. *Perkembangan Anak edisi ketujuh*. Jakarta : Erlangga, 2007.
- Shochib, Daryati. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sholikhah, Mardhiatun. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soedijarto. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 1996.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdikarya, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Suherman , Eman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer Edisi Revisi*. Bandung: JICA- IMSTEP PROJECT, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryabarata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XII; Jakarta : Raja Grafindo, 2004.
- Theresya, Julia, dkk. "The Effect of Parenting Style, Self-Efficacy, and Self Regulated Learning on Adolescents' Academic Achievement". *Journal of Child Development Studies* 03, no. 01 (2018): h. 3.
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Trianto. *Model pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wulan, N. (2018). *Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa mts swasta muhammadiyah-13 Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wulandari, S., & Hakim, S. N. (2017). *Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuning, Wiwit, dkk. *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Yatim, Danny I. dan Irwanto. *Kepribadian Keluarga dan Narkotika*. Jakarta: Arcan, 1991.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Tajwid)*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1436 H.
- Yulina. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar

Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018.